



PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN SUBANG

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) 2025



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG**

Jl. Dewi Sartika No. 2 Subang
Email: bp4dsbg@gmail.com



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Puji dan syukur Kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2025 Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang dapat tersusun.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas, fungsi, dan penggunaan anggaran serta sebagai media informasi publik atas capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang selama tahun 2025.

Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan, guna menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diketahui oleh:

Sekretaris Badan	
Kepala Bidang Pendanaan dan Pemerintahan	
Kepala Bidang Penelitian dan Pengembangan	
Kepala Bidang Sosial Budaya	
Kepala Bidang Prasarana dan tata Ruang	
Kepala Bidang Ekonomi	

Subang, Februari 2026
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan
Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kabupaten Subang



IWAN SYAHRUL ANWAR, S.STP
NIP. 19840930 200212 1 002
Pembina Tk.I (IVb)



DAFTAR ISI



ii

DAFTAR ISI

II-1

BAB II
PERENCANAAN
KINERJA

IV-1

BAB IV
PENUTUP

KATA PENGANTAR

i

BAB I
PENDAHULUAN

I-1

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

III-1

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

01

GAMBARAN UMUM

02

DATA KEPEGAWAIAN

03

ISU STRATEGIS

04

SISTEMATIKA PELAPORAN

BAB I

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mengamanatkan agar instansi pemerintah termasuk pemerintah daerah melakukan pelaporan terhadap pelaksanaan anggaran dan kinerja. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun rencana yang didukung oleh pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada perkembangannya, amanat ini dikuatkan oleh Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mempertegas urgensi pertanggungjawaban pencapaian kinerja instansi pemerintah.

Sehubungan dengan hal tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) setiap tahunnya untuk menyampaikan informasi pencapaian kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang kepada para *stakeholder*. Laporan kinerja ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

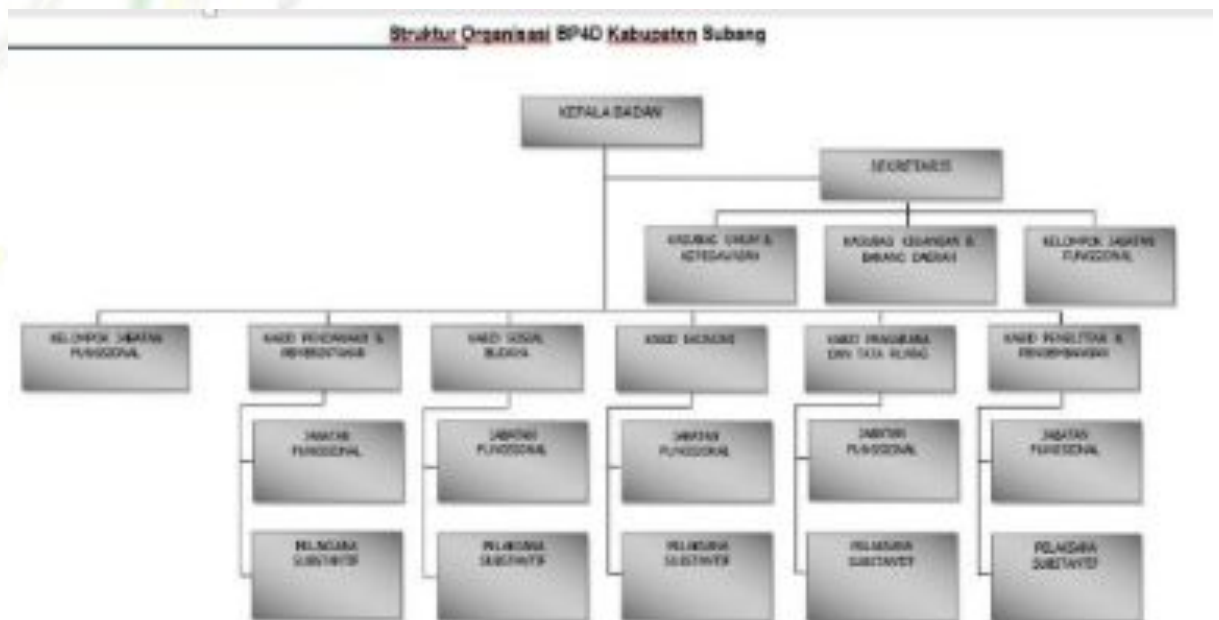
1.1. Gambaran Umum Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 30 Tahun 2022 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang mempunyai Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang mempunyai fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan, penelitian dan pengembangan daerah;

- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah;
- 4) Pengelolaan administrasi umum, meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan dan barang daerah. tergambar sebagaimana pada gambar bagan struktur organisasi berikut

Gambar 1.1
Bagan Struktur Organisasi



1.2. Data Kepegawaian

Sumber daya manusia atau pegawai merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh suatu instansi, karena kinerja para pegawai akan menentukan tingkat kinerja instansi itu sendiri. Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang memiliki pegawai sebanyak 67 orang dengan rincian sebagai berikut :

Gambar 1.2
Data Kepegawaian

Berdasarkan Jenis Kelamin

PNS		PPPK	
Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
32	20	6	6

Berdasarkan Golongan

ASN				
PNS				PPPK
I	II	III	IV	
0	4	33	13	14

Berdasarkan Jenis Jabatan

ASN			
Struktural	Pengawas	Pelaksana	Fungsional
9	0	38	17

Berdasarkan Pendidikan

ASN						
SD/ sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	DI, DII, DIII	D4, S1	S2	S3
0	0	12	5	25	22	

1.3. Isu Strategis

Permasalahan yang berkaitan dengan keberadaan serta fungsi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya dihadapkan pada beberapa hal berikut :

1. Masih terdapat 5 indikator kinerja yang belum tercapai sesuai target;
2. Masih terdapat kinerja perangkat daerah yang tidak menunjang capaian kinerja kabupaten;
3. Masih terdapat penjabaran rencana aksi perangkat daerah yang belum menunjang capaian IKU Perangkat daerah;
4. Hasil Monev belum optimal dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja periode selanjutnya;
5. Hasil Kelitbangan dan inovasi belum sepenuhnya memecahkan permasalahan pembangunan daerah;
6. SDM Perencana BP4D Kabupaten Subang belum seluruhnya memenuhi standar kompetensi jabatan.

Berdasarkan identifikasi permasalahan-permasalahan, maka isu strategis yang berkembang di Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP4D) Kabupaten Subang yaitu :

1. Peningkatan konsistensi perencanaan pembangunan Kabupaten Subang;
2. Peningkatan pemanfaatan hasil kelitbangan;
3. Peningkatan akuntabilitas dan kinerja pelayanan.

1.4. Sistematika Pelaporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- ✓ BAB I : Pendahuluan, pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025, serta sistematika pelaporan LKIP.

- ✓ BAB II : Perencanaan Kinerja, pada bab ini berisi uraian ikhtisar Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025.
- ✓ BAB III : Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini disajikan penjelasan capaian kinerja dan realisasi anggaran dengan rincian sebagai berikut :
 - A. Capaian Kinerja Organisasi, pada sub bab Ini disajikan capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :
 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025;
 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun 2024 dan beberapa tahun terakhir;
 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang;
 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional atau provinsi;
 5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
 7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;
 8. Inovasi.
 - B. Realisasi Anggaran, pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- ✓ BAB IV : Penutup, pada bab ini berisi tentang simpulan umum atas capaian kinerja serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang.

- ✓ LAMPIRAN, berisi Perjanjian Kinerja dan lain-lain yang dianggap perlu untuk menunjang LKIP Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

01

RENCANA STRATEGIS

02

**PERJANJIAN KINERJA
TAHUN 2025**

03

**RENCANA ANGGARAN
TAHUN 2025**

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Pelaksanaan pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang tahun 2025 merupakan bagian dari Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025-2029 yang telah disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang guna mewujudkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Subang Tahun 2025-2029. Pada perkembangannya, terdapat kebijakan Peraturan Bupati Subang Nomor 14 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Subang Nomor 32 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2024-2026 di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Subang. Namun, hingga saat ini Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang tidak merubah Rencana Strategis, baik tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja, maupun target kinerja. Berikut uraian Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025-2029 :

Gambar 2.1

Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025-2029



Target (%)		
2024	2025	2026
23,48	23,5	23,6

Target (%)		
2024	2025	2026
17,36	17,43	17,56

Target (Skor)		
2024	2025	2026
50	60	65
4,52	6,79	9,05

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada perkembangannya, terdapat kebijakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berikut Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025 :

Tabel 2.1

Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	23,5
2	Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	17,43
3	Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah	60
		Persentase Kematangan Inovasi	6,79

2.3. Rencana Anggaran Tahun 2025

Untuk mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025, ditetapkan Rencana Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025 dan pada perkembangannya mengalami perubahan sebagaimana di bawah ini :

Tabel 2.2

Rencana Anggaran Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025

No.	Program	Rencana Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Persentase (%)	Rencana Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.944.007.132	63,36	12.836.201.693	68,17
2	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	2.592.756.250	12,69	1.486.677.250	7,89
3	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	4.325.475.750	21,17	3.944.383.250	20,95
4	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	568.132.500	2,78	560.232.500	2,97
	Jumlah	20.430.371.632	100	18.827.494.693	100



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

01

**PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2025**

02

**ANALISIS CAPAIAN
KINERJA**

03

**AKUNTABILITAS
KEUANGAN**

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Tahun 2025

Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang telah melaksanakan pengukuran kinerja terhadap perencanaan kinerja dengan tujuan untuk mengetahui capaian kinerjanya. Capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang dapat dilihat dari capaian terhadap 3 Sasaran Strategis dan 4 Indikator Kinerja. Hal ini merupakan dampak dari berbagai upaya yang dilakukan, yakni strategi, kebijakan, program, kegiatan, dan sub kegiatan, termasuk inovasi dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025 rata-rata sebesar 123%, dengan predikat tercapai, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Capaian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian (%)	Keterangan
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	23,5	24,35	103,62	Tercapai
2	Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	17,43	17,83	102,29	Tercapai
3	Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah	60 %	67 %	111,7	Tercapai

		Persentase Kematangan Inovasi	6,79 %	10,9 %	160,53 %	Tercapai
--	--	-------------------------------	--------	--------	----------	----------

Sumber : Diolah oleh tim penyusun

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa pada tahun 2025 Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang telah menetapkan 3 (tiga) sasaran strategis dan diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja. Adapun indikator kinerja yang mencapai target sebanyak 4 (empat) indikator yaitu Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten, Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten, Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah, Persentase Kematangan Inovasi.

Sebagai bentuk akuntabilitas kinerja yang lebih terukur, capaian kinerja tidak hanya disajikan dalam bentuk angka, tetapi juga dianalisis secara mendalam yang meliputi perbandingan tren capaian, keterkaitan dengan target jangka menengah, perbandingan dengan standar nasional, mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi capaian, tingkat efektivitas pelaksanaan program serta efisiensi pemanfaatan sumber daya. Analisis tersebut disusun berdasarkan tujuh aspek analisis capaian kinerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan



1. Target dan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	23,5	24,35	103,62

Persentase Capaian Indikator Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian Sakip Kabupaten adalah 102,62 % dengan predikat tercapai.

2. Perbandingan Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 dan beberapa Tahun Sebelumnya.

Tabel Realisasi

No	IKU	Realisasi/Capaian Kinerja					Ket.
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	
1	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	24,35	-	-	-	-	IKU baru Tahun 2025
2	Nilai Evaluasi AKIP	-	68,32	95,74	77,86		IKU sebelumnya Tahun 2024

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan perkembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan evaluasi akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah kabupaten subang dari tahun 2021 hingga tahun 2025. Terdapat perubahan IKU pada tahun 2025 dari tahun sebelumnya, dari Nilai Evaluasi AKIP menjadi Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten

3. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	24	24,35	101,46

Target Akhir Renstra Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten adalah 24 dan realisasi Tahun 2025 adalah 24,35 sehingga capaian kinerjanya adalah 101,46%.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Standar Nasional atau Provinsi atau Kabupaten

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja yang lebih komprehensif, akan lebih baik jika realisasi Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten juga dibandingkan dengan standar nasional atau rata-rata realisasi Nilai Komponen Perencanaan Kinerja di Kabupaten Kota se Jawa Barat guna mengetahui posisi kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang. Berdasarkan kondisi SAKIP Kabupaten Subang dalam Konteks Regional Jawa Barat Pemerintah Provinsi Jawa Barat merilis rata-rata nilai komponen perencanaan kinerja Kabupaten Kota di Jawa Barat sebesar Sedangkan nilai Perencanaan kinerja Kabupaten Subang sebesar 24,35 Tetapi masih dibawah rata-rata nilai Komponen Pengukuran kinerja Kabupaten Kota di Jawa Barat.

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja serta solusi yang telah dilakukan :

Sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak pada Terwujudnya Hasil Pembangunan yang Berkesinambungan merupakan bagian penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Kualitas perencanaan pembangunan diukur melalui indikator antara lain:

- 1.** Tingkat konsistensi dokumen perencanaan dan penganggaran.
- 2.** Persentase program prioritas yang selaras dengan RPJMD.
- 3.** Nilai evaluasi perencanaan pembangunan daerah.
- 4.** Persentase realisasi program prioritas daerah.

Secara umum, capaian indikator menunjukkan bahwa kualitas perencanaan telah mengalami peningkatan, ditandai dengan membaiknya keselarasan antara dokumen RPJMD, RKPD, dan APBD serta meningkatnya ketepatan program terhadap sasaran pembangunan.

A. Analisis Keberhasilan Kinerja

Beberapa faktor yang mendukung pencapaian sasaran ini antara lain:

1. Penguatan Integrasi Perencanaan dan Penganggaran
Telah dilakukan sinkronisasi dokumen perencanaan mulai dari RPJMD, Renstra OPD, RKPD hingga penganggaran APBD sehingga meminimalkan inkonsistensi program.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Perencanaan
Penggunaan aplikasi *e-planning* dan sistem penganggaran berbasis elektronik meningkatkan transparansi, akurasi data, serta mempermudah proses pengendalian.
3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat
Pelaksanaan Musrenbang secara berjenjang telah meningkatkan kualitas usulan program berbasis kebutuhan riil masyarakat.
4. Penguatan Monitoring dan Evaluasi
Dilaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program prioritas sehingga dapat dilakukan perbaikan secara cepat apabila ditemukan deviasi.

B. Analisis Permasalahan / Kendala

Walaupun terdapat peningkatan capaian, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi optimalisasi kualitas perencanaan, yaitu:

1. Ketersediaan dan validitas data sektoral yang belum sepenuhnya terintegrasi.
2. Masih terdapat inkonsistensi antara perencanaan awal dan pelaksanaan akibat dinamika kebijakan dan keterbatasan fiskal.
3. Kapasitas SDM perencana yang perlu terus ditingkatkan, terutama dalam penyusunan indikator *outcome* dan *impact*.
4. Evaluasi kinerja yang masih dominan bersifat administratif dibandingkan berbasis hasil (result-oriented).

C. Upaya Perbaikan dan Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan kualitas perencanaan yang berkelanjutan, langkah-langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

1. Penguatan implementasi Satu Data Daerah guna meningkatkan akurasi dan integrasi data pembangunan.
2. Penyempurnaan indikator kinerja berbasis *outcome* dan *impact*.
3. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan teknis perencanaan berbasis kinerja.
4. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi berbasis digital.
5. Penguatan konsistensi antara perencanaan dan penganggaran melalui forum sinkronisasi lintas perangkat daerah.

Capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak pada Terwujudnya Hasil Pembangunan yang Berkesinambungan menunjukkan tren positif.

Perbaikan integrasi dokumen, peningkatan partisipasi masyarakat, serta penguatan sistem perencanaan berbasis elektronik menjadi faktor kunci keberhasilan. Namun demikian, penguatan data, kapasitas SDM, serta orientasi pada hasil (*outcome* dan *impact*) masih menjadi fokus pembenahan ke depan guna memastikan pembangunan di Kabupaten Subang berjalan secara efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya :

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	23,5	24,35	103,62	17.991.945.693	17.132.780.847	95,22

Sumber : Diolah oleh tim penyusun

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran (*input*) untuk mendukung IKU Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten adalah sebesar 95,22%, sedangkan realisasi kinerja (*output*) Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten adalah sebesar 103,35%. Dengan efisiensi sebesar 8,13%.

Dalam rangka mencapai sasaran strategis ini, penggunaan anggaran difokuskan pada Penyusunan dokumen perencanaan berkualitas; Pengembangan sistem informasi perencanaan; Fasilitasi forum perencanaan partisipatif; Penguatan monitoring dan evaluasi.

Secara umum, realisasi anggaran menunjukkan tingkat efisiensi yang baik karena sebagian besar program mendukung langsung pencapaian indikator sasaran.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja :

Untuk mendukung/menunjang capaian kinerja BP4D Kabupaten Subang, didukung oleh kinerja dari masing-masing bidang sebagai pengampu program ataupun kegiatan yang ada di BP4D. Pelaksanaan program dan kegiatan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :

1. Program dan kegiatan Bidang Pendanaan dan Pemerintahan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi penelaahan dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan dokumen kebijakan lainnya : Koordinasi dengan Mitra CSR, Gebyar CSR, Pendampingan Kegiatan Perencanaan.
 - b. Pelaksanaan musrenbang kecamatan dan kabupaten, terealisasinya usulan Musrenbang Kabupaten dengan menggunakan konsep PIK (Pagu Indikatif Kewilayahan)
 - c. Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota : Keselarasan program yang ada di RKPD dengan program yang ada di RPJMD.

2. Program dan kegiatan Bidang Sosial Budaya yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait percepatan penurunan stunting dengan kegiatan rembuk stunting, dengan koordinasi berupa “Kamisan Stunting” yang dilaksanakan setiap hari Kamis. Rakor Kabupaten Kota Sehat, Musrenbang Perempuan dan Anak, Rakor SPM lingkup Bidang Sosbud, Rakor Penyelarasan RPJMD Lingkup Bidang Sosbud, Sinergitas Penanggulangan Kemiskinan.
3. Program dan kegiatan Bidang Perekonomian yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Pembuatan dokumen analisis data sektor perekonomian, serta rapat koordinasi tematik dan FGD terkait perekonomian.
4. Program dan kegiatan Bidang Prasarana dan Tata Ruang yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Pelaksanaan rapat koordinasi bidang infrastruktur, dengan pembahasan mengenai Penyelarasan RPJMD Lingkup Bidang Prasarana, Penyusunan Web Gis Angracana Super Aps, Inventarisasi Daerah Irigasi Kabupaten Subang, Penyusunan BED Tematik Puskesmas Kabupaten Subang.
 - b. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Pelaksanaan rapat koordinasi bidang kewilayahan, dengan pembahasan mengenai Penyusunan IKLI (Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur), Penyusunan Dokumen Pemuktahiran Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Subang.



8. Rencana Perbaikan yang akan dilakukan

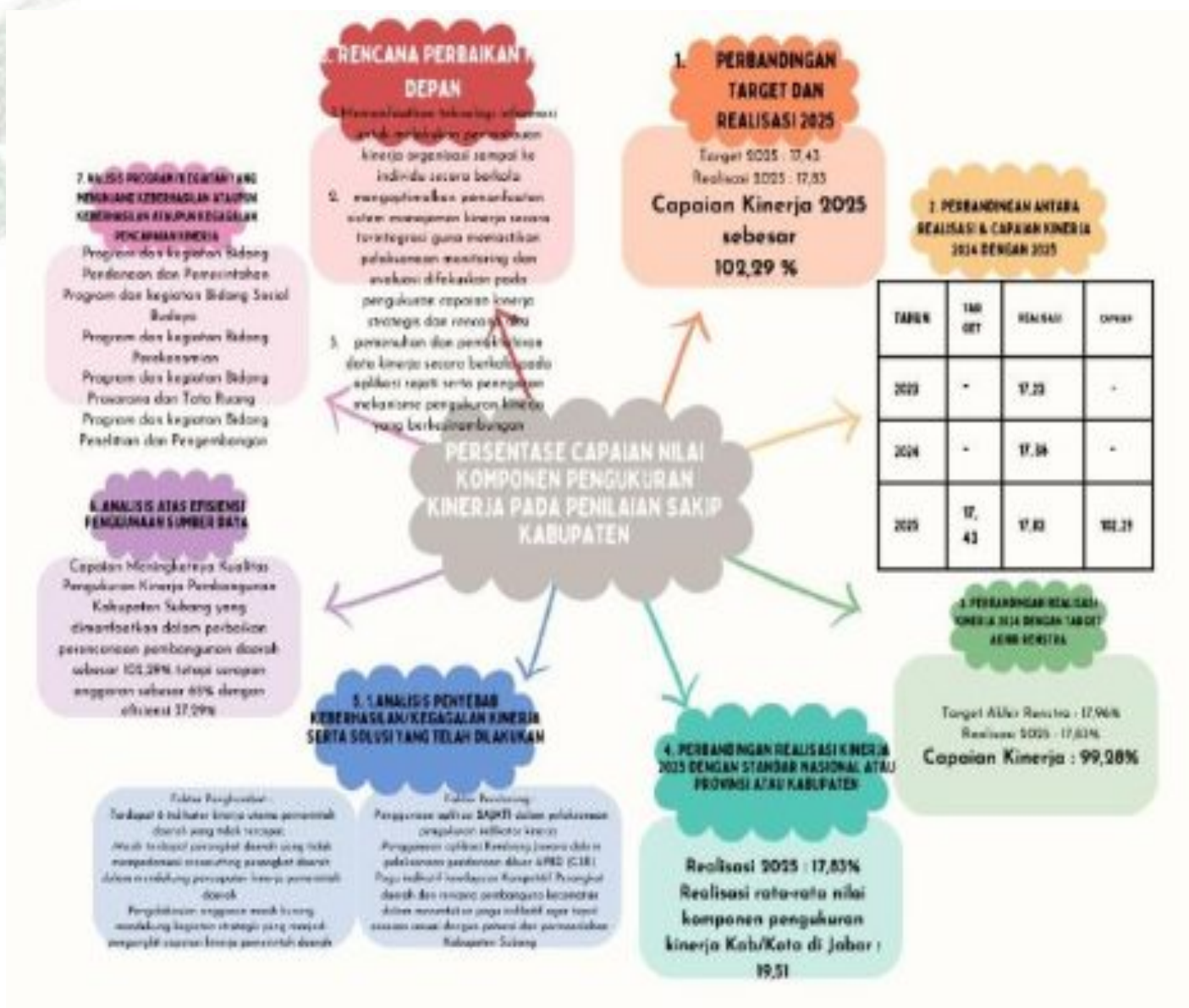
Dalam rangka perbaikan tahun berikutnya, upaya yang akan dilakukan untuk mengoptimalkan Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten diantaranya yaitu melakukan perubahan target Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten dikarenakan realisasi tahun 2025 yaitu 24,35 sudah melampaui target tahun 2026 yaitu 24, maka perlu dilakukan penyesuaian perbaikan target pada tahun 2026 yang harus lebih dari 24,35.

Inovasi yang mendukung ketercapaian indikator kinerja :

Aplikasi Sajati untuk SAKIP Kabupaten Subang untuk hasil evaluasi/akuntabilitas kinerja, dengan alamat <https://sajati.subang.go.id/> Berdasarkan data diatas Persentase capaian indikator Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten sebesar 24,35 maka Sasaran Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan **tercapai**, hal ini menjadi penyemangat dalam pendampingan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah terkait.

Sasaran 2 : Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah

Indikator Kinerja : Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten



1. Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	17,43	17,83	102,29 %

Persentase capaian indikator Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten adalah 102,29 % dengan predikat tercapai.

2. Perbandingan Kinerja Tahun 2025 dengan Tahun 2024 dan beberapa Tahun Sebelumnya.

Tabel Target Realisasi

No	IKU	Realisasi/Capaian Kinerja					Ket.
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	
1	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	17,83	-	-	-	-	IKU baru Tahun 2025
2	Nilai Evaluasi AKIP	-	68,32	95,74	77,86		IKU sebelumnya Tahun 2024

Berdasarkan Tabel diatas menggambarkan perkembangan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan evaluasi akuntabilitas kinerja pemerintahan daerah kabupaten subang dari tahun 2021 hingga tahun 2025. Terdapat perubahan IKU pada tahun 2025 dari tahun sebelumnya, dari Nilai Evaluasi AKIP menjadi Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target Akhir Renstra	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	17,43	17,83	99,27 %

Target Akhir Renstra Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten adalah 17,96 dan realisasi tahun 2025 adalah 17,83, sehingga capaian kinerja nya adalah **99,27%**.

4. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Standar Nasional atau Provinsi atau Kabupaten

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja yang lebih komprehensif, akan lebih baik jika realisasi Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten juga dibandingkan dengan standar nasional atau rata-rata realisasi Nilai Komponen Pengukuran Kinerja di Kabupaten Kota se Jawa Barat guna mengetahui posisi kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang. Berdasarkan kondisi SAKIP Kabupaten Subang dalam Konteks Regional Jawa Barat Pemerintah Provinsi Jawa Barat merilis rata-rata nilai komponen pengukuran kinerja Kabupaten Kota di Jawa Barat sebesar 19,51. Sedangkan nilai pengukuran kinerja Kabupaten Subang sebesar 17,43. Tetapi masih dibawah rata-rata nilai Komponen Pengukuran kinerja Kabupaten Kota di Jawa Barat.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Solusi Yang Telah Dilakukan

Persentase Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten yang menjadi indikator kinerja utama BP4D tercapai, hal ini ditandai dengan terlampauinya target sebesar 17,43 dengan realisasi sebesar 17,83. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten antara lain dengan melakukan Koordinasi Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah/Lintas Perangkat Daerah, Melakukan Pembinaan dan Pemanfaatan Data dan Informasi Pemerintahan Daerah, melakukan Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah, melaksanakan Musrenbang Kabupaten Kota, melakukan Penelaahan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Dokumen Kebijakan lainnya, melakukan verifikasi dan fasilitasi penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah dan melaksanakan Asistensi RKA dan DPA Perangkat Daerah.

Rekomendasi untuk perbaikan tahun 2025 antara lain:

- a. Penggunaan aplikasi SAJATI dalam pelaksanaan pengukuran indikator kinerja
- b. Penggunaan aplikasi Kembang Jawara dalam pelaksanaan pendanaan di luar APBD (CSR)
- c. Pagu indikatif kewilayaan Kompetitif Perangkat daerah dan rencana pembanguna kecamatan dalam menentukan pagu indikatif agar tepat sasaran sesuai dengan potensi dan permasalahan Kabupaten Subang.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	17,43	17,83	102,29 %	275.316.500	178.963.406	65

Persentase Capaian Indikator Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten sebesar 102,29% tetapi serapan anggaran sebesar 65% dengan efisiensi 37,29%.

Pencapaian sasaran peningkatan kualitas pengukuran kinerja pembangunan memerlukan dukungan sumber daya berupa:

1. Anggaran, untuk pengembangan sistem, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta peningkatan kapasitas SDM;
2. Sumber Daya Manusia, khususnya pejabat perencana dan pengelola kinerja;
3. Sistem Informasi, untuk integrasi data dan pelaporan kinerja;
4. Waktu dan koordinasi kelembagaan, dalam proses reviu, evaluasi, dan penyempurnaan indikator.

Efisiensi dianalisis dengan membandingkan antara realisasi anggaran dan sumber daya yang digunakan dengan output dan outcome yang dihasilkan, terutama peningkatan kualitas indikator, ketepatan pelaporan, dan pemanfaatan hasil evaluasi dalam dokumen perencanaan.

A. Analisis Efisiensi Anggaran

1. Proporsi Anggaran terhadap Capaian

Anggaran difokuskan pada kegiatan strategis seperti reviu indikator, pengembangan aplikasi e-SAKIP, dan bimbingan teknis.

Dengan realisasi anggaran yang terkendali, terjadi peningkatan kualitas dokumen kinerja dan nilai evaluasi akuntabilitas.

2. Optimalisasi Belanja Non-Fisik

Kegiatan peningkatan kapasitas dilakukan melalui pola in-house training dan pendampingan internal sehingga menekan biaya.

Pemanfaatan narasumber internal dan koordinasi daring mengurangi biaya operasional.

3. Efisiensi Melalui Digitalisasi

Implementasi sistem pelaporan berbasis elektronik mengurangi penggunaan kertas dan mempercepat konsolidasi data.

Waktu penyusunan laporan kinerja menjadi lebih singkat dibandingkan metode manual sebelumnya.

Penggunaan anggaran relatif efisien karena menghasilkan perbaikan kualitas pengukuran kinerja tanpa peningkatan belanja yang signifikan.

B. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

1. Pemanfaatan SDM Internal

Penguatan peran perencana dan pengelola kinerja di masing-masing perangkat daerah.

Pembentukan tim teknis untuk reviu indikator dan cascading kinerja.

2. Peningkatan Kompetensi Bertahap

Pelatihan dilakukan secara terfokus pada OPD prioritas.

Transfer knowledge antar perangkat daerah.

3. Efektivitas Koordinasi

Forum evaluasi berkala meningkatkan pemahaman bersama tanpa perlu penambahan personel.

C. Analisis Efisiensi Sistem dan Proses

1. Integrasi Perencanaan dan Pengukuran Kinerja

Keterkaitan antara indikator RPJMD, Renstra, dan Perjanjian Kinerja semakin selaras.

Hasil evaluasi dimanfaatkan dalam penyusunan RKPD tahun berikutnya.

2. Perbaikan Siklus Evaluasi

Monitoring triwulanan mempercepat identifikasi deviasi.

Rekomendasi evaluasi langsung diintegrasikan dalam forum perencanaan.

3. Pengurangan Duplikasi Pelaporan

Integrasi sistem mengurangi pelaporan berulang antar perangkat daerah.

Secara umum, penggunaan sumber daya dalam mendukung sasaran Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang telah dilaksanakan secara efisien dan proporsional.

Dengan anggaran yang relatif terkendali, Pemerintah Kabupaten Subang mampu meningkatkan kualitas indikator, memperbaiki sistem pengukuran, serta memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan perencanaan pembangunan daerah.

Efisiensi dapat semakin ditingkatkan melalui Integrasi penuh sistem perencanaan dan kinerja, Penguatan satu data daerah, Standarisasi indikator lintas perangkat daerah, Digitalisasi evaluasi berbasis dashboard kinerja.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk mendukung/menunjang capaian kinerja BP4D Kabupaten Subang, didukung oleh kinerja dari masing-masing bidang sebagai pengampu program ataupun kegiatan yang ada di BP4D. Pelaksanaan program dan kegiatan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :

1. Program dan kegiatan Bidang Pendanaan dan Pemerintahan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi penelaahan dokumen perencanaan pembangunan daerah dengan dokumen kebijakan lainnya : Koordinasi dengan Mitra CSR, Pengembangan Aplikasi Kembang Jawara, Laporan DBH CHT.
 - b. Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan dan Kabupaten : Terealisasinya usulan Musrenbang Kabupaten.
 - c. Koordinasi Penyusunan dan Penetapan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota : Keselarasan program yang ada di RKPD dengan program yang ada di RPJMD.

2. Program dan kegiatan Bidang Sosial Budaya yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait percepatan penurunan stunting dengan kegiatan rembuk stunting, dengan koordinasi berupa “Kamisan Stunting” yang dilaksanakan setiap hari Kamis. Rakor Kabupaten Kota Sehat, Musrenbang Perempuan dan Anak, Rakor SPM lingkup Bidang Sosbud, Rakor Penyelarasan RPJMD Lingkup Bidang Sosbud, Sinergitas Penanggulangan Kemiskinan.
3. Program dan kegiatan Bidang Perekonomian yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Pembuatan dokumen analisis data sektor perekonomian, serta rapat koordinasi tematik dan FGD terkait perekonomian.
4. Program dan kegiatan Bidang Prasarana dan Tata Ruang yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :
 - a. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Pelaksanaan rapat koordinasi bidang infrastruktur, dengan pembahasan mengenai Penyelarasan RPJMD Lingkup Bidang Praswil, Penyusunan Web Gis Anracana Super Aps, Inventarisasi Daerah Irigasi Kabupaten Subang, Penyusunan BED Tematik Puskesmas Kabupaten Subang.
 - b. Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Kewilayahan (RPJPD, RPJMD dan RKPD) : Pelaksanaan rapat koordinasi bidang kewilayahan, dengan pembahasan mengenai Penyusunan IKLI (Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur), Penyusunan Dokumen Pemuktahiran Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Subang.
5. Program dan kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :

- a. Fasilitas, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum : Pembinaan Data Statistik Sektoral, Penguatan Inovasi, Jurnal SINGA, Kompetisi Inovasi, Web dan Aplikasi Litbang-Inovasi. IGA (*Innovative Government Award*), IKK (Indeks Kualitas Kebijakan), IPKD (Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah), RIK (Rencana Induk Kelitbangan), KIJB (Kompetisi Inovasi Jawa Barat), *Subang Innovathon Days*.

8. Rencana Perbaikan yang akan dilakukan

Langkah Perbaikan:

1. Penyusunan pedoman teknis pengukuran kinerja.
2. Standarisasi definisi operasional indikator.
3. Penetapan sumber data dan penanggung jawab indikator.
4. Integrasi sistem e-SAKIP dengan sistem perencanaan dan penganggaran.
5. Rekonsiliasi data capaian antar perangkat daerah.
6. Audit internal atas data indikator prioritas.
7. Forum evaluasi kinerja triwulanan.
8. Analisis deviasi capaian dan rencana aksi korektif.
9. Menjadikan hasil pengukuran sebagai dasar penyusunan RKPD dan KUA-PPAS.
10. Pengukuran minimal triwulanan.
11. Bimbingan teknis manajemen kinerja berbasis outcome.
12. Coaching clinic penyusunan indikator.
13. Pendampingan khusus bagi perangkat daerah dengan nilai rendah.

9. INOVASI

- a. Penggunaan Aplikasi SAJATI dalam pelaksanaan pengukuran indikator kinerja
- b. Penggunaan Aplikasi Kembang Jawara dalam pelaksanaan pendanaan diluar APBD (CSR).

Berdasarkan data diatas Persentase capaian indikator Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten sebesar **17,83** maka Sasaran Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah **tercapai**, hal ini menjadi penyemangat

dalam pendampingan penyusunan dokumen perencanaan pembangunan perangkat daerah terkait.



Sasaran 3 : Meningkatkan Peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah

Indikator Kinerja : Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah

IKU Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mengukur seberapa besar hasil kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan (kelitbangan) yang digunakan dalam proses perencanaan, kebijakan, atau program pembangunan daerah.

Indikator Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan Daerah bertujuan untuk mengukur tingkat pemanfaatan hasil penelitian, pengkajian, dan inovasi sebagai dasar perumusan kebijakan dan perencanaan pembangunan daerah. Indikator ini mencerminkan sejauh mana fungsi kelitbangan berkontribusi terhadap pengambilan keputusan berbasis data (*evidence-based policy*).

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja 2025



Target indikator Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah tahun 2025 adalah 60%, sedangkan realisasi tahun 2025 adalah sebesar 67% dihitung berdasarkan Jumlah artikel yang dijadikan landasan implementasi pembangunan dibagi jumlah artikel yang rekomendasikan dikali 100%, Sehingga Capaian Kinerja tahun 2025 adalah 111,7%, Dengan predikat **Tercapai**. Berikut perhitungannya :

Capaian Hasil Kelitbangan 2025

Eselon 3 capaian 100%

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah artikel yang direkomendasikan/diajukan}}{\text{seluruh artikel yang diterbitkan dalam jurnal dalam 1 tahun}} \times 100\%$$

$$100\% = \frac{18}{18} \times 100\%$$

Eselon 2 capaian 67%

$$\text{Rumus} = \frac{\text{jumlah artikel yang dijadikan landasan implementasi pembangunan}}{\text{jumlah artikel yang direkomendasikan}} \times 100\%$$

$$67\% = \frac{12}{18} \times 100\%$$

2. Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2025 Dengan Tahun Lalu (2024) dan Tahun Sebelumnya (2023)

Tabel Target Realisasi Capaian 2025

No	IKU	Realisasi/Capaian Kinerja					Ket.
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	Tahun 2022	Tahun 2021	
1	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah	67	-	-	-	-	IKU baru Tahun 2025
2	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan	-	100	-	-	-	IKU sebelumnya Tahun 2024

Terdapat perubahan indikator kinerja pada Renstra BP4D tahun 2024-2026 menjadi Renstra tahun 2025-2029 yaitu Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan menjadi Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah, perbandingan capaian tahun 2025 sebesar 111,67 % dengan tahun sebelumnya tahun 2024 sebesar 200%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra



4. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 Dengan Standar Nasional atau Provinsi atau Kabupaten

Perbandingan realisasi Indikator Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah dengan Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan yaitu persentase pemanfaatan hasil kelitbangan mencapai 100%;

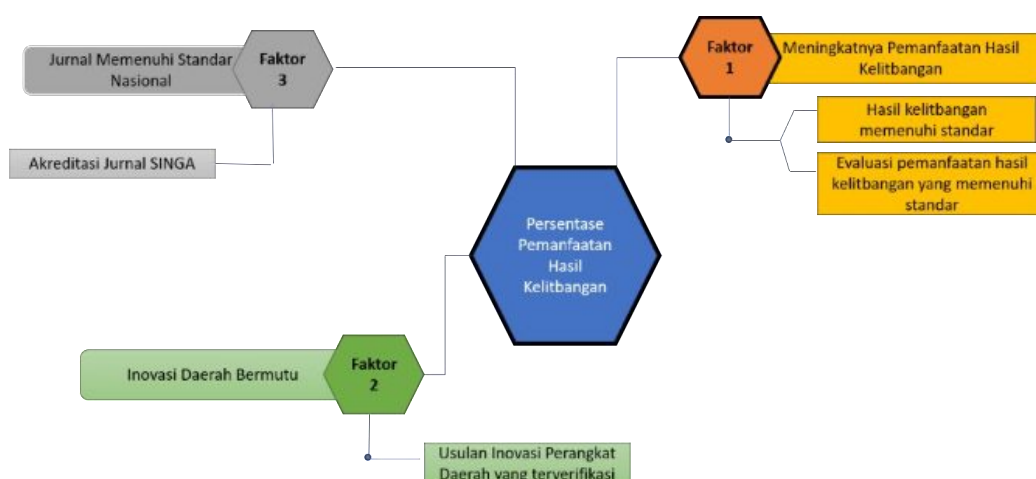
Tabel Perbandingan Realisasi Capaian dengan Kabupaten lain

Kabupaten	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
Subang	60	67	111,67

Pemanfaatan Hasil Kelitbangan di Kabupaten Subang 111,67% namun demikian, hasil tersebut belum bisa di bandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya karen belum terdapat standar nasional yang secara ekspisit menetapkan angka Indikator Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan. Analisis yang dilakukan masih bersifat parsial dan belum menggambarkan posisi kinerja Kabupaten Subang.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Solusi Yang Telah Dilakukan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian persentase pemanfaatan kelitbangan adalah Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan, Inovasi Daerah Bermutu, dan Jurnal Memenuhi Standar Nasional.



Pemanfaatan hasil kelitbangan di Kabupaten Subang sangat baik, ditandai dengan Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah sebesar 111,7%. Hal ini didukung oleh sebanyak 100% hasil Kelitbangan memenuhi standar dan 100% Evaluasi Pemanfaatan Hasil kelitbangan yang memenuhi standar. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Pemanfaatan Hasil Kelitbangan antara lain melakukan Kolaborasi dengan LPPM (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) Kabupaten Subang dalam penyusunan kajian, Mengoperasikan Aplikasi *e-litbang*.

Inovasi Daerah Bermutu di Kabupaten Subang dengan predikat Inovatif ditandai dengan nilai IID sebesar 57,29 hal ini didukung sebanyak 15,8% Presentase usulan inovasi perangkat daerah yang terverifikasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan inovasi daerah bermutu antara lain menyeleksi usulan inovasi perangkat daerah untuk

mengikuti IID, melaksanakan kompetisi Subang Inovation Festival.

Jurnal memenuhi standar nasional di Kabupaten Subang masih dalam proses, hal ini didukung oleh pengajuan akreditasi Jurnal SINGA. Upaya-upaya yang dilakukan adalah mendesimenasikan artikel yang disubmit pada Jurnal SINGA.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah	60 %	67 %	111,7 %	560.232.500,00	545.607.025,00	97,39

Capaian indikator Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah pada tahun 2025 yaitu sebesar 111,7% dengan predikat **tercapai** atau melampaui dan untuk serapan anggaran sebesar 97,39% maka efisiensi yang dilakukan untuk pencapaian indikator tersebut adalah sebesar 14,31%.

Penggunaan sumber daya dalam mendukung sasaran Meningkatnya Peran Riset dan Inovasi dalam Mendukung Pembangunan Daerah telah menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik. Efisiensi tercermin dari Fokus pada isu prioritas, Pola kolaboratif yang menekan biaya, Pemanfaatan hasil riset dalam penyusunan kebijakan, Pengurangan risiko kebijakan yang tidak efektif. efisiensi dapat ditingkatkan melalui Pembentukan bank data hasil kajian dan inovasi daerah, Integrasi sistem riset dengan sistem perencanaan dan penganggaran, Penguatan budaya inovasi berbasis kinerja.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk mendukung/menunjang capaian kinerja BP4D Kabupaten Subang, didukung oleh kinerja dari masing-masing bidang sebagai pengampu program ataupun kegiatan yang ada di BP4D. Pelaksanaan program dan kegiatan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya : Program dan kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan yang cukup berdampak pada pencapaian target yaitu:

- 1) Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum : Penguatan Inovasi, Jurnal SINGA, Kompetisi Inovasi, serta Web dan Aplikasi Litbang-Inovasi. IGA (*Index Government Award*), IKK (Indeks Kualitas Kebijakan), IPKD (Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah), RIK (Rencana Induk Kelitbangan), KIJB (Kompetisi Inovasi Jawa Barat).

8. Rencana Perbaikan yang akan dilakukan

1. Penyelerasan Agenda Kelitbangan dengan isu prioritas
2. Penguatan mekanisme diseminasi dan advokasi hasil kajian
3. Integrasi hasil kelitbangan dalam dokumen perencanaan
4. Pembentukan system monitoring tindak lanjut
5. Penguatan kapasitas SDM dan Kolaborasi
6. Insentif dan Penguatan Budaya Inovasi

9. INOVASI

1. Aplikasi e-lite Kelitbangan alamatnya litbang.subang.go.id merupakan aplikasi yang berisi tentang kegiatan kelitbangan berupa tahapan pengkajian yang meliputi penelitian daerah, pengembangan daerah dan inovasi daerah.
2. Laboratorium Inovasi Daerah (LABINOV), merupakan model inovasi pada tataran kolektif dan organisasional untuk melakukan pendampingan, asistensi, dan fasilitasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan inovasi di Lingkungan Pemerintah Daerah. Dalam hal ini, BP4D berperan sebagai tim fasilitasi LABINOV.
3. Aplikasi SINGA. Subang International Journal of Governance and Accountability (SINGA) merupakan media penelitian dan pengembangan yang dikelola oleh BP4D Kabupaten Subang yang

bekerjasama dengan civitas akademika. Diterbitkan pada bulan Juni dan Desember tahun 2023, SINGA berfokus pada isu-isu pembangunan Subang terkait tata kelola, daya saing dan kebijakan publik. SINGA menerima berbagai tulisan ilmiah (artikel penelitian, tinjauan literatur, dll) yang berkaitan dengan permasalahan Subang. Semua naskah yang dikirimkan akan ditinjau secara double-blind oleh rekan sejawat, dengan alamat aplikasi <https://singa.subang.go.id>.

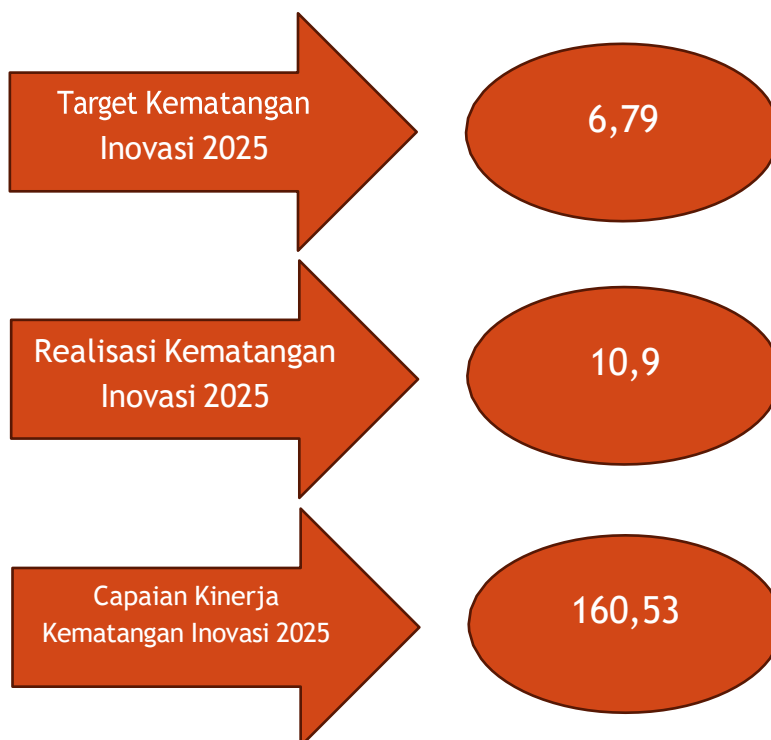
4. Aplikasi Sajati merupakan teknologi informasi dalam melakukan pemantauan kinerja organisasi sampai ke individu secara berkala (triwulan)

Berdasarkan capaian indikator Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan sebesar 111,7% maka Sasaran Meningkatnya Peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah **tercapai**, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah.

Indikator Kinerja : Persentase Kematangan Inovasi

IKU Persentase Kematangan Inovasi adalah indikator kinerja yang mengukur tingkat kesiapan dan keberlanjutan inovasi daerah berdasarkan tahapan pengembangannya.

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja 2025



Target indikator Persentase Kematangan Inovasi tahun 2025 adalah 6,79%, sedangkan realisasi tahun 2025 adalah sebesar 10,9% dihitung berdasarkan Jumlah Inovasi Perangkat Daerah yang nilai pada aplikasi IID lebih besar atau sama dengan 90 dibagi jumlah inovasi yang tercantum dalam SK Bupati x 100%, Sehingga Capaian Kinerja tahun 2025 adalah 160,53%, Dengan predikat ***Tercapai***.

2. Perbandingan Antara Realisasi dan Capaian Kinerja 2025 Dengan Tahun Lalu (2024) dan Tahun Sebelumnya (2023)

Tabel Target Realisasi Capaian 2025

Tahun	Target	Realisasi	Capaian
2023	-	-	-
2024	-	-	-
2025	6,79	10,9	160,53

Terdapat perubahan indikator kinerja pada Renstra BP4D tahun 2024-2026 menjadi Renstra tahun 2025-2029 yaitu Persentase Kematangan Inovasi, hal ini menyebabkan tidak dapat dihitung capaian kinerjanya.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 dengan Target Akhir Renstra



4 Perbandingan Realisasi Kinerja 2025 Dengan Standar Nasional atau Provinsi atau Kabupaten

Perbandingan langsung antardaerah dalam indikator Persentase Kematangan Inovasi belum banyak tersedia pada level nasional atau provinsi karena indikator ini masih bersifat internal dan belum distandarkan secara nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja Serta Solusi Yang Telah Dilakukan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian persentase Kematangan Inovasi adalah Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Kelitbangan, Inovasi Daerah Bermutu, dan Jurnal Memenuhi Standar Nasional.

Faktor Penyebab Keberhasilan Kematangan Inovasi

1. Kepemimpinan dan Komitmen Kepala Daerah

- Dukungan regulasi tentang inovasi daerah.
- Integrasi inovasi dalam RPJMD dan RKPD Kabupaten Subang.
- Arahan langsung kepala daerah untuk mendorong budaya inovasi di Perangkat Daerah.

2. Kelembagaan dan Tata Kelola

- Keberadaan tim/koordinator inovasi daerah yang aktif.
- SOP pengusulan, seleksi, dan evaluasi inovasi yang jelas.
- Integrasi pelaporan inovasi ke dalam sistem SAKIP dan kinerja Perangkat Daerah.

3. Dukungan Anggaran

- Alokasi anggaran khusus inovasi (inkubasi, replikasi, pengembangan digital).
- Insentif bagi perangkat daerah atau ASN inovator.

4. Kapasitas SDM

- ASN memiliki literasi inovasi dan pemahaman manajemen perubahan.
- Pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan inovasi.
- Adanya agen perubahan di Perangkat Daerah.

5. Kolaborasi dan Ekosistem

- Kerja sama dengan perguruan tinggi, dunia usaha, dan komunitas.
- Sinergi dengan program provinsi dan nasional.
- Partisipasi masyarakat dalam uji coba inovasi.

6. Digitalisasi dan Data

- Pemanfaatan sistem informasi untuk pelayanan publik.
- Ketersediaan data sektoral yang terintegrasi.
- Monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja.

Faktor Penyebab Kegagalan atau Rendahnya Kematangan Inovasi

1. Inovasi Bersifat Seremonial

- Dibuat hanya untuk lomba/penilaian tanpa keberlanjutan.
- Tidak terintegrasi dalam perencanaan dan penganggaran.

2. Lemahnya Komitmen dan Konsistensi

- Pergantian pimpinan dan atau pengampu inovasi menyebabkan inovasi berhenti.
- Tidak ada regulasi atau kebijakan penguatan inovasi.

3. Keterbatasan Anggaran

- Terbatasnya dukungan pembiayaan untuk replikasi dan pengembangan.
- Inovasi berhenti pada tahap pilot project.

4. SDM Belum Siap

- ASN belum memahami metodologi inovasi.
- Resistensi terhadap perubahan.
- Beban kerja tinggi sehingga inovasi bukan prioritas.

5. Monitoring dan Evaluasi Lemah

- Belum ada indikator keberhasilan yang terukur.
- Evaluasi dampak terhadap Masyarakat belum optimal.

6. Minimnya Kolaborasi

- Inovasi berjalan sendiri-sendiri di masing-masing Perangkat Daerah.
- Tidak ada integrasi antar-sektor.

Kematangan Inovasi di Kabupaten Subang sangat baik, ditandai dengan Pemanfaatan Hasil Kelitbangan dalam Pembangunan daerah sebesar 111,7%. Hal ini didukung oleh sebanyak 100% hasil Kelitbangan memenuhi standar dan 100% Evaluasi Pemanfaatn Hasil kelitbangan yang memenuhi standar. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan Pemanfaatn Hasil Kelitbangan antara lain melakukan Kolaborasi dengan LPPM (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat) Kabupaten Subang dalam penyusunan kajian, Mengoprasikan Aplikasi e-litbang.

Inovasi Daerah Bermutu di Kabupaten Subang dengan predikat Inovatif ditandai dengan nilai IID sebesar 57,29 hal ini didukung sebanyak 15,8% Presentase usulan inovasi perangkat daerah yang terverifikasi. Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan inovasi daerah

bermutu antara lain menyeleksi usulan inovasi perangkat daerah untuk mengikuti IID, melaksanakan kompetisi Subang Inovation Festival.

Jurnal memenuhi standar nasional di Kabupaten Subang masih dalam proses, hal ini didukung oleh pengajuan akreditasi Jurnal SINGA. Upaya-upaya yang dilakukan adalah mendesiminasikan artikel yang disubmit pada Jurnal SINGA.

6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Meningkatnya Peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	Persentase Kematangan Inovasi	6,79 %	10,9 %	160,53 %	560.232.500,00	545.607.025,00	97,39

Capaian indikator Persentase Kematangan Inovasi pada tahun 2025 yaitu sebesar 160,53% dengan predikat **tercapai** atau melampaui dan untuk serapan anggaran sebesar 97,39% maka efisiensi yang dilakukan untuk pencapaian indikator tersebut adalah sebesar 63,14%.

Analisis Efisiensi anggaran tidak hanya digunakan untuk kegiatan seremonial (lomba inovasi) tetapi difokuskan pada pendampingan innovator, pengembangan system, replika inovasi yang berhasil. Sebagian besar inovasi dikembangkan melalui optimalisasi anggaran program yang sudah ada. Inovasi berbasis digital cenderung memiliki biaya operasional lebih rendah dalam jangka Panjang dan meningkatkan efisiensi pelayanan.

Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan SDM internal dengan mengembangkan inovasi oleh ASN perangkat daerah tanpa pembentukan struktur organisasi baru. Forum inovasi mempercepat transfer prakti baik. Inovasi yang berhasil direplikasi sehingga menghemat waktu dan biaya pengembangan. Pendampingan difokuskan pada inovasi potensial agar mencapai tahap implementasi luas, sehingga sumber daya

tidak tersebar pada inovasi yang kurang layak. Dengan jumlah SDM yang sama, jumlah inovasi matang meningkat, menunjukkan peningkatan produktivitas. Inovasi yang matang seringkali menggantikan proses manual ataupun prosedur lama yang tidak efisien. Inovasi yang matang memberikan penghematan biaya operasional, percepatan layanan public, peningkatan kepuasan Masyarakat.

penggunaan sumber daya untuk mendukung IKU Persentase Kematangan Inovasi menunjukkan tingkat efisiensi yang cukup baik apabila Pembinaan difokuskan pada inovasi yang potensial, Inovasi terintegrasi dalam program reguler, Terjadi peningkatan tahap kematangan tanpa peningkatan biaya signifikan. Ke depan, efisiensi dapat ditingkatkan melalui: Pengukuran dampak ekonomi inovasi (cost saving analysis). Sistem monitoring tingkat kematangan berbasis dashboard. Insentif berbasis kinerja inovasi. Replikasi inovasi yang telah terbukti efektif.

Dengan pendekatan tersebut, peningkatan persentase kematangan inovasi tidak hanya meningkatkan nilai indikator, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap efektivitas dan efisiensi pembangunan daerah.

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Untuk mendukung/menunjang capaian kinerja BP4D Kabupaten Subang, didukung oleh kinerja dari masing-masing bidang sebagai pengampu program ataupun kegiatan yang ada di BP4D. Pelaksanaan program dan kegiatan yang cukup berdampak pada pencapaian target diantaranya :

Program dan kegiatan Bidang Penelitian dan Pengembangan yang cukup berdampak pada pencapaian target yaitu:

1. Fasilitasi, Pelaksanaan dan Evaluasi Penelitian dan Pengembangan Bidang Pemerintahan Umum : Penguatan Inovasi, Jurnal SINGA, Kompetisi Inovasi, serta Web dan Aplikasi Litbang-Inovasi. IGA (*Index Government Award*), IKK (Indeks Kualitas Kebijakan), IPKD (Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah), RIK (Rencana Induk Kelitbangan), KIJB (Kompetisi Inovasi Jawa Barat).
2. Fasilitasi dan pembinaan untuk apresiasi prestasi inovasi
3. Penyusunan Kebijakan berbasis Riset

8. Perbaikan yang akan dilakukan

1. Tidak berhenti pada tahap gagasan,
2. Memiliki dukungan regulasi dan anggaran,
3. Dapat direplikasi dan berkelanjutan,
4. Memberikan dampak nyata terhadap pelayanan dan pembangunan.

9. INOVASI

1. Aplikasi e-lite Kelitbangan alamatnya litbang.subang.go.id merupakan aplikasi yang berisi tentang kegiatan kelitbangan berupa tahapan pengkajian yang meliputi penelitian daerah, pengembangan daerah dan inovasi daerah.
2. Laboratorium Inovasi Daerah (LABINOV), merupakan model inovasi pada tataran kolektif dan organisasional untuk melakukan pendampingan, asistensi, dan fasilitasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan inovasi di Lingkungan Pemerintah Daerah. Dalam hal ini, BP4D berperan sebagai tim fasilitasi LABINOV.
3. Aplikasi SINGA. Subang International Journal of Governance and Accountability (SINGA) merupakan media penelitian dan pengembangan yang dikelola oleh BP4D Kabupaten Subang yang bekerjasama dengan civitas akademika. Diterbitkan pada bulan Juni dan Desember tahun 2023, SINGA berfokus pada isu-isu pembangunan Subang terkait tata kelola, daya saing dan kebijakan publik. SINGA menerima berbagai tulisan ilmiah (artikel penelitian, tinjauan literatur, dll) yang berkaitan dengan permasalahan Subang. Semua naskah yang dikirimkan akan ditinjau secara double-blind oleh rekan sejawat, dengan alamat aplikasi <https://singa.subang.go.id>.
4. Aplikasi Sajati merupakan teknologi informasi dalam melakukan pemantauan kinerja organisasi sampai ke individu secara berkala (triwulan).

Berdasarkan capaian indikator Persentase Kematangan Inovasi sebesar 160,53% maka Sasaran Meningkatnya Peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah **tercapai**, hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dokumen perencanaan pembangunan daerah.

a. Akuntabilitas Keuangan

Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang selama tahun 2025 didukung berbagai program, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung. Secara umum, pelaksanaan program untuk mendukung setiap sasaran berjalan dengan baik. Besaran anggaran yang menunjang pencapaian sasaran setelah adanya perubahan anggaran adalah sebesar Rp. **18.827.494.693,00** Pada akhir tahun 2025, anggaran ini terealisasi sebesar Rp **17.581.643.173,00** atau sebesar 93,38%, sehingga terdapat efisiensi sebesar Rp. **1.245.851.520,00** atau sebesar 6,62%, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3.1
Realisasi Anggaran per Program Badan Perencanaan Pembangunan,
Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025

No.	Program	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	12.836.201.693	11.977.036.847	93,31	6,69
2	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.486.677.250	1.298.097.351	87,32	12,68
3	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	3.944.383.250	3.760.901.950	95,35	4,65
4	Program Penelitian dan Pengembangan Daerah	560.232.500	545.607.025	97,39	2,61
	Jumlah	18.827.494.693	17.581.643.173	93,38	6,62

Adapun realisasi anggaran dikaitkan dengan capaian kinerja per sasaran adalah sebagai berikut

Tabel 3.3.2
Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Badan Perencanaan
Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang
Tahun 2025

No.	Sasaran Strategis	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian Anggaran (%)	Efisiensi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	17.991.945.693	16.857.072.742	93,69	6,31
2	Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	275.316.500	178.963.406	65	35
3	Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	560.232.500	545.607.025	97,39	2,61
	Jumlah	18.827.494.693	17.581.643.173	93,38	6,62



BAB IV PENUTUP



KESIMPULAN

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025 menyajikan hasil pengukuran kinerja dan analisis terhadap capaian kinerja Sasaran Strategis pada Perjanjian Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian indikator kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025 rata-rata sebesar 123 %. Dari 4 indikator kinerja, sebanyak 1 indikator mencapai 103,62%, 1 indikator mencapai 102,29%, 1 indikator mencapai 111,7% dan 1 indikator lagi mencapai 160,53%. Sehingga Sasaran Strategis yang dapat dilihat ketercapainnya adalah semua Sasaran yaitu Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan, Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah, Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 17.581.643.173,00 dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp. 18.827.494.693,00.

Dalam rangka meningkatkan pencapaian kinerja, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang merencanakan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan di masa mendatang, yaitu :

Langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dalam rangka meningkatkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas pegawai yang berkaitan dengan SAKIP;

- 
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pencapaian perjanjian kinerja dan pencapaian indikator kinerja utama secara periodik;
 3. Meningkatkan kualitas penyusunan Perjanjian Kinerja BP4D Kabupaten Subang;
 4. Melakukan reviu secara berkala terhadap dokumen perencanaan (Renstra dan Dokumen Perencanaan Anggaran Perangkat Daerah);
 5. Meningkatkan komitmen pelaksana dalam pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran

Semoga kinerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang dapat meningkat secara berkelanjutan.



LAMPIRAN



1. Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2025 sebelum perubahan (murni);



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **IRWAN SYAHRIUL AMWAR, S.STP**
Jabatan: **Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara**

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama: **REYNALDY PUTRA ANDITA BUDI RAENI**
Jabatan: **Bupati Kutai**

Seleku atasn pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Subang, 17 Oktober 2025

Pihak Kedua,


REYNALDY PUTRA ANDITA BUDI RAENI

Pihak Pertama,


IRWAN SYAHRIUL AMWAR, S.STP
Pembina TK.1 (M/B)
MP 19840501 200212 1 002

**PERJUALAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAERAH KABUPATEN SUBANG**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Perencanaan Pembangunan yang Berkualitas	Persentase capaian indikator sasaran pembangunan pada RPJ Kabupaten Subang	100%
2	Meningkatnya Pemanfaatan Hasil Keltbangan	Persentase pemanfaatan hasil keltbangan	80%
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan RPJ	Nilai Evaluasi AKIP BP4D	50 (51,03)
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) BP4D	8 (98,08)

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.400.077.250,00	APBD
	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	3.044.383.250,00	APBD

3	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	580.232.500,00	APBD
4	Program Pengujiang Usulan Pemertanian Daerah Kabupaten/Kota	12.836.291.693,00	APBD
	Jumlah Anggaran	18.827.494.693,00	APBD

Subang, 17 Oktober 2023

KUPATI SUBANG

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN SUBANG



REYNALDY PUTRA ANDITA BUDI HARMI



IRAN NAWATI, AMAKIR, S.STP
Pembina TK.1 (Pvls)
NIP 19840530 200012 1 800

2. Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah Tahun 2025;



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang beranda tangan di bawah ini

Nama: **IRWAN SYAHRUL ANWAR, S.STP**
Jabatan: Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama: **REYNALDY PUTRA ANDITA BUDI RAHM**
Jabatan: Bupati Subang

Selaku abasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang sebelumnya sudah terdapat perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Subang, 17 Oktober 2025

REYNALDY PUTRA ANDITA BUDI RAHM



IRWAN SYAHRUL ANWAR, S.STP
Pembina TKJ (P/VI)
NIP. 19840503 200212 1 002



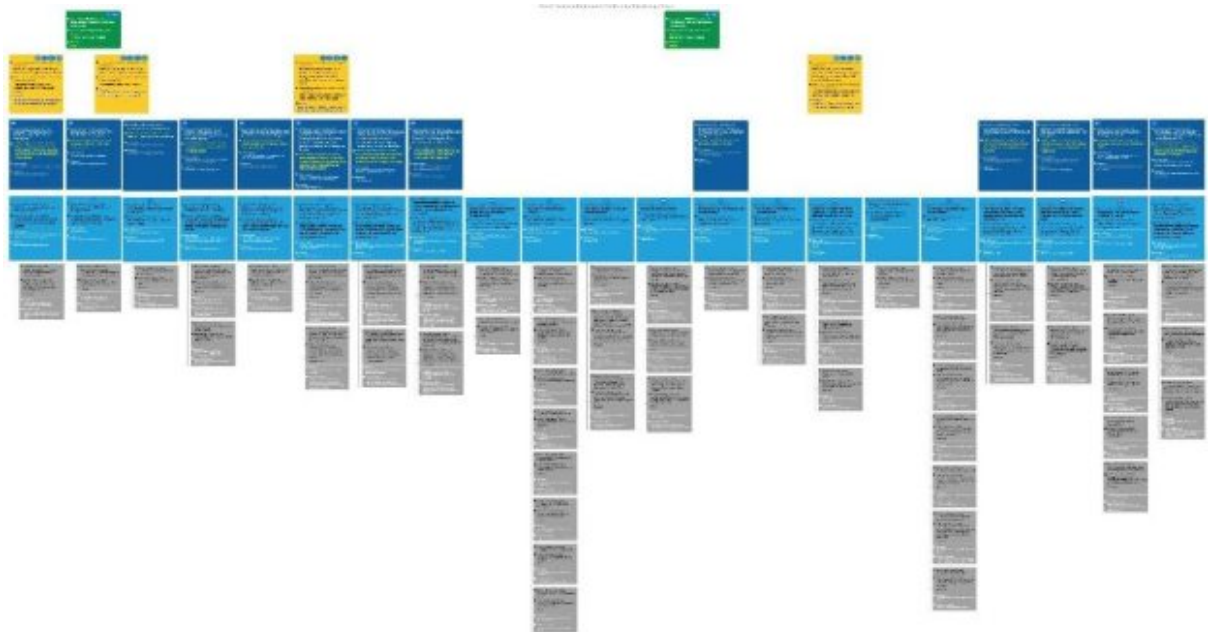
PERJALAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2025
SADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
DAERAH KABUPATEN SUBANG

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kualitas perencanaan pembangunan Kabupaten Subang yang berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Rencana SKRP Kabupaten	25,5
2	Meningkatnya kualitas pengukuran kinerja pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perubahan perencanaan pembangunan Daerah	Nilai komponen pengukuran kinerja pada penilaian SKRP Kabupaten	17,36
3	Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung pembangunan Daerah	Persentase pemanfaatan hasil keltangan dalam pembangunan	88 (88)
		Persentase kemitraan Inovasi	8 (4,52)

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah	1.488.677.350,00	APBD
2	Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	3.946.383.200,00	APBD
3	Program Penelitian Dan Pengembangan Daerah	590.232.500,00	APBD



3. Cascading Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025;



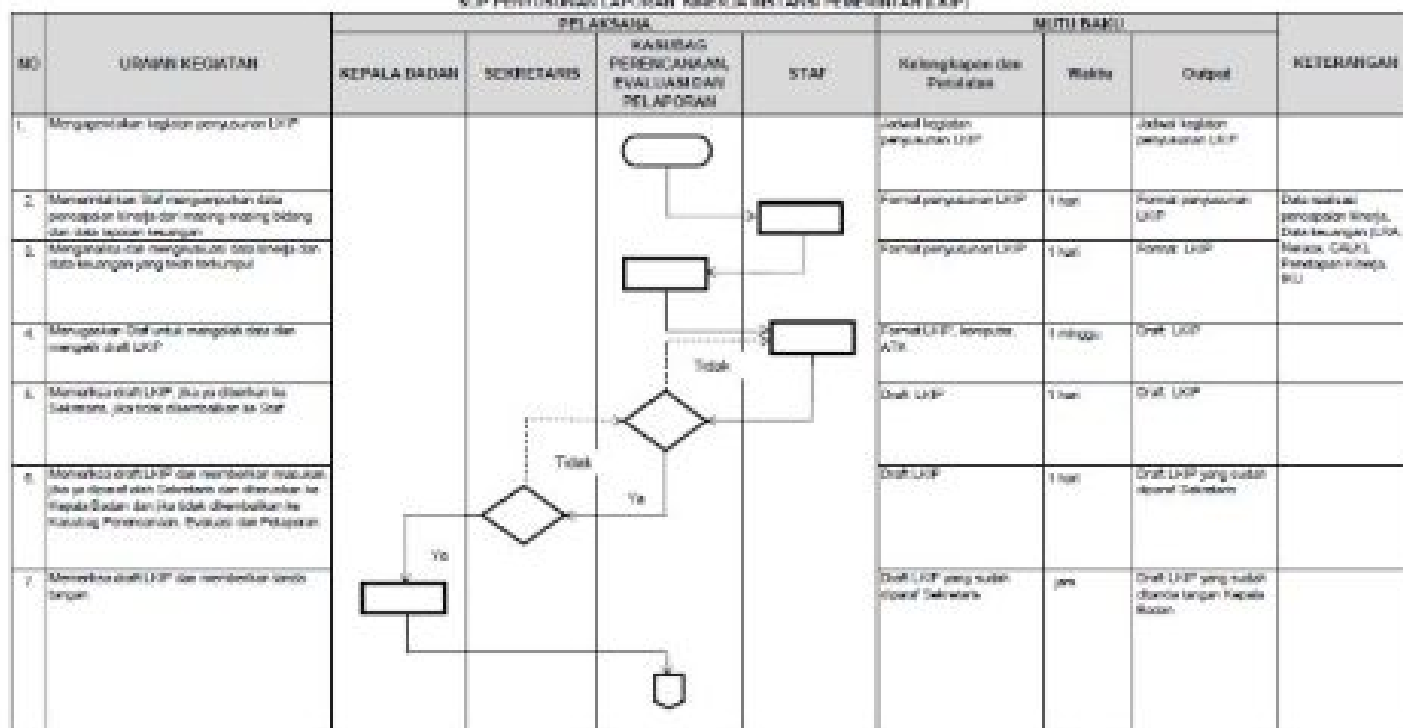
4. SK Tim Penyusunan LKIP Perangkat Daerah;

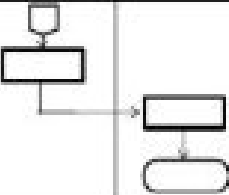


5. SOP Penyusunan LKIP Perangkat Daerah;

 PEMERINTAH KABUPATEN SUBANG BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	Nomor SOP	: 001/PEP/SPMD/2026
	Tanggal Pembuatan	: 06 Januari 2026
	Tanggal Revisi	:
	Tanggal Efektif	: 06 Januari 2026
	Disahkan Oleh	: 07 Januari 2026
	 KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG RYAN SYAHRUL ANWAR, S.STP NIP. 19840930 20212 1 002	
	Nama SOP	: Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana	
1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggara Pemerintah Daerah; 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia No.74 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah; 4. Intruksi Presiden Republik Indonesia No.7 Tahun 2026 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah;	1. Mahir mengoperasikan Komputer 2. Memiliki kemampuan pengolahan data sederhana 3. Memiliki fungsi system prosedur administrasi pemerintahan 4. Mengetahui tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	
Keterkaitan SOP	Peralatan dan Perlengkapan	
1. SOP Pembuatan/ Penyusunan RENSTRA 2. SOP Penyusunan RENJA	1. Dokumen Program Kegiatan 2. Komputer/Printer/Scanner	

SOP PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)



NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANA				BUTU SAKU			KETERANGAN
		KEPALA BADAN	SEKRETARIS	KASUBAG PERENCANAAN, EVALUASI DAN LAPORAN	STAF	Kelengkapan dan Penulisan	Waktu	Output	
8.	Memeriksa draft LRP dan menyerahkan staf untuk menghasilkan dokumen LRP			 <pre> graph TD Start([Start]) --> Task[Task] Task --> DataStore[(Data Store)] DataStore --> End([End]) </pre>		Draft LRP yang sudah ditanda tangani Kepala Badan	jam	Dokumen LRP	
9.	Menghasilkan dokumen LRP menjadi buku LRP					Dokumen LRP, Foto copy dan Penyalin	10 menit	Buku LRP	
10.	Menyimpan buku LRP dan menghasilkan					Buku LRP		Amor	

6. Prestasi Perangkat Daerah selama tahun 2025 (Dokumentasi, keterangan, tanggal penerimaan prestasi);

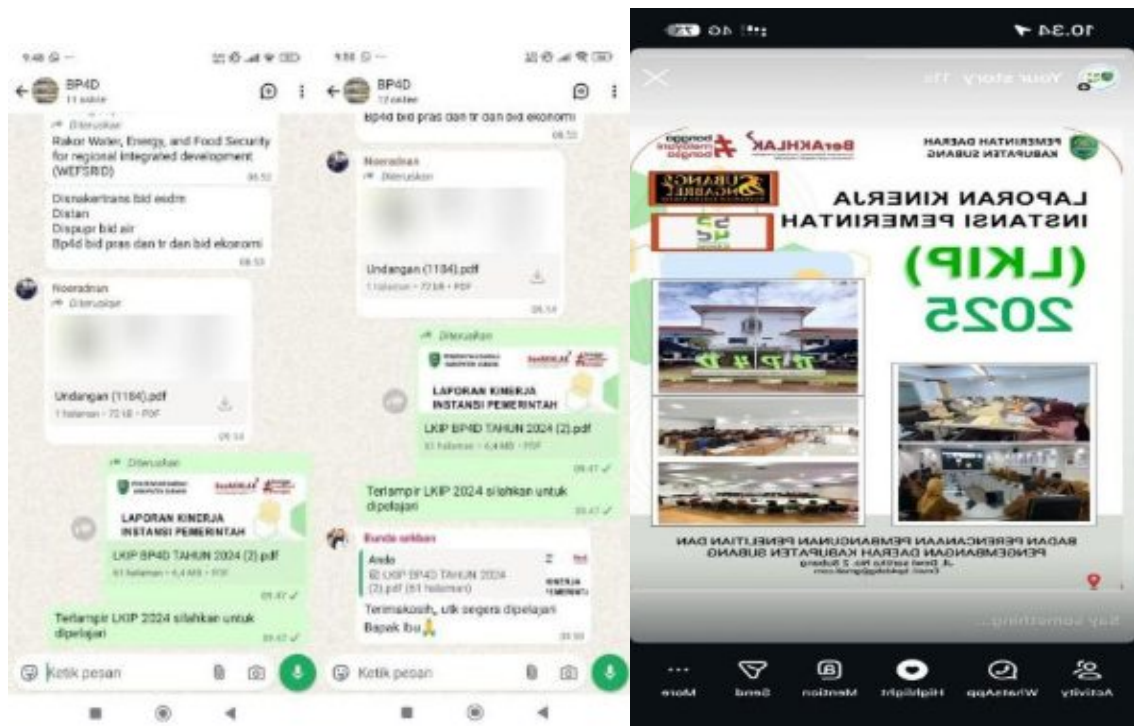


Piagam Penghargaan atas capaian dan komitmennya dalam Reformasi Birokrasi (RB) yang terus meningkat dengan predikat “**BB**”. Dan Piagam Penghargaan atas capaian dan komitmennya dalam penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang terus meningkat melalui perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja yang berkualitas dengan kategori “**A**”. pada tanggal 10 Desember 2025 di Aula Pemda Kabupaten Subang.



Piagam Penghargaan Juara 2 Lomba Cerdas Cermat Tingkat OPD se Kabupaten Subang dalam rangka ulang tahun HUT Korpri yang ke 54 pada Tanggal 29 November 2025 di Aula Pemda Kabupaten Subang.

7. Bukti Penyebaran LKIP Perangkat Daerah di internal (screenshot Kepala Perangkat Daerah mengirimkan file pdf LKIP ke WhatssApp Group Perangkat Daerah);



8. Capaian Kinerja BP4D Kabupaten Subang

SASARAN PD	IKU PD	SATUAN	RUMUS IKU	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (7/6*100)
2	3	4	5	6	7	8
Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	Nilai	Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten yang diperoleh dari hasil evaluasi dokumen yang dilakukan oleh Kementerian PANRB dan tertuang dalam dokumen LHE AKIP Kabupaten	23,5	24,35	103,62
Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	Nilai	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten yang diperoleh dari hasil evaluasi dokumen yang dilakukan oleh Kementerian PANRB dan tertuang dalam dokumen LHE AKIP Kabupaten	17,43	17,83	102,25%
Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	Persentase Pemanfaatan Hasil Kelibangan dalam Pembangunan daerah	Persen	Jumlah artikel yang direkomendasi pada dokumen perencanaan dibagi jumlah artikel yang dihasilkan x 100%	60	67	111,67%
	Persentase Kamatangan Inovasi	Persen	Jumlah inovasi PD yang nilai pada aplikasi BID lebih besar atau =90 dibagi Jumlah Inovasi yang tercatat dalam SK Bupati x 100%	6,79	10,9	160,32%

Link Google Drive <https://s.id/MONEVKINERJASUBANG>

No	Nama Kajian	Urgensi	Link
1	Penyusunan Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur (IKLI) Kabupaten Subang TA 2024	Sebagai bahan penentuan nilai IKU	https://s.id/KAJIANPRASTR
2	Penyusunan Jakstrada-SPAM	Sebagai pemenuhan amanat Permen PUPR Nomor 27/PRT/M/2016 tentang SPAM pada Paragraf Ketiga Pasal 8. Jakstrada SPAM digunakan untuk perencanaan Penyelenggaraan SPAM 5 tahun ke depan	
3	Penyusunan FS TPST Pamanukan	Sebagai bentuk pemenuhan RC pembangunan TPST Pamanukan yang menjadi prioritas kabupaten Subang di Musrebangnas 2025	
4	Penyusunan Basic Engineering Design (BED) Kantor Kecamatan	Sebagai pemenuhan amanat PP No 16 Tahun 2021 tentang Bangunan Gedung dan sebagai dasar dalam rencana peraturan bupati tentang Standarisasi Design Gedung Pemerintahan Kabupten Subang	
5	Masterplan Pendidikan	Ketidaktersediaan data pendidik dan kependidikan untuk bahan perencanaan RPJMD	https://s.id/KAJIANSSOSBUD
6	Produk Unggulan Daerah	Kabupaten Subang tidak memiliki peraturan daerah terkait produk unggulan daerah, maka disusun Kajian PUD untuk bahan penyusunan Perbup PUD	https://s.id/KAJIANEKONOMI
7	Kawasan Strategis dan Cepat Tumbuh	Untuk melihat kawasan mana potensial ekonomi akan tumbuh dan dijadikan perencanaan pada RPJMD	

9. Rapat Internal yang dilaksanakan setiap hari Selasa Bernama Salasa Ngelmu (SANGU), salah satunya untuk menyampaikan penjelasan dalam LKIP tahun 2025 kepada bidang-bidang terkait di BP4D Subang.

a. Dokumentasi SANGU



[illegible]

11. Artikel penelitian yang dijadikan landasan implementasi pembangunan pada tahun 2025



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUBANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**
JALAN DOWI SARTIKA NO 2 TELP. (0260) 412754 SUBANG

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 19/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IYAN SYAH-RUL ANWAR, S.STP,
NIP : 19640303 200212 1 002
Jabatan : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang

Menerangkan bahwa: artikel penelitian yang dijadikan landasan implementasi pembangunan pada tahun 2025 sebanyak 12 artikel sebagaimana daftar terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Subang, 30 Maret 2025

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN SUBANG,


 IYAN SYAH-RUL ANWAR, S.STP
 Penanda Tls. 1 (7/7b)
 NIP. 19640303 200212 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Rangka Elektronik Dasar (BRPEDD), dalam bentuk tanda tangan elektronik (e-TLS).

Lampiran Surat Kepala BP4D Kabupaten Subang
Nomor : 19/2025
Tanggal : 30 Maret 2025

DAFTAR ARTIKEL PENELITIAN YANG DIJADIKAN LANDASAN IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN TAHUN 2025

No.	Judul Artikel	Program Perangkat Daerah
1.	Peluang Ekonomi dan Tantangan dan Investasi Pasca Model Liklik BYD di Subang: Analisis Text Mining	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri: Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat – Dinas Koperasi, UMMK, Perdagangan dan Perindustrian
2.	Adaptasi Perubahan Iklim sebagai Pendukung Pertumbuhan Ekonomi: Memperkuat Ketahanan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kabupaten Subang	1. Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup: Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim – Dinas Lingkungan Hidup 2. Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah: Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Infrastruktur – Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah 3. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat: Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat Dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa – Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa 4. Program Penanggulangan Bencana: Infrastruktur Adaptif – Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Rangka Elektronik Dasar (BRPEDD), dalam bentuk tanda tangan elektronik (e-TLS).

No.	Judul Artikel	Program Perangkat Daerah
	5. Program Pengoptimalan Daya Tarik Destinasi Pariwisata: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota – Dinas Pariwisata, Pemuda, Dan Olah Raga	5. Program Pengoptimalan Daya Tarik Destinasi Pariwisata: Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota – Dinas Pariwisata, Pemuda, Dan Olah Raga
3.	Inovasi Edible Coating untuk Mencegah Kehilangan Pangan: Studi Kasus pada Candi Komersial di Subang	Program Peningkatan Ketahanan Pangan: Pelaksanaan Intervensi Kewaspadaan Pangan dan Gizi – Dinas Ketahanan Pangan
4.	Perancangan Model Pencair Sampah Plastik Sebagai Solusi Pengolahan Sampah Plastik di Desa Subasarna Kabupaten Subang	Program Pengelolaan Pengkampuhan: Pengurangan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST Kabupaten/Kota atau TPA/TPST Regional – Dinas Lingkungan Hidup
5.	FinTech sebagai Pendukung Pembangunan Ekonomi: Studi Kasus Petaku Agriindustri di Kabupaten Subang	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri: Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pemberdayaan Industri dan Peran Serta Masyarakat – Dinas Koperasi, UMMK, Perdagangan dan Perindustrian
6.	Berbasis Agile: Inovasi Sistem Informasi Manajemen Perikanan Nanas Subang untuk Mendukung Transformasi Digital UMMK	Program Pengembangan UMMK: Produksi Dan Pengolahan, Pemecahan, Sumber Daya Manusia, Serta Desain Dan Teknologi – Dinas Koperasi, UMMK, Perdagangan Dan Perindustrian
7.	Policy Brief Releasen Investment Boom and Subang's Economic Reality: Navigating the Path to Sustainable Growth	Program Pengembangan Iklim Perencanaan Modal: Penyusunan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota – Dinas Perencanaan Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Rangka Elektronik Dasar (BRPEDD), dalam bentuk tanda tangan elektronik (e-TLS).

No.	Judul Artikel	Program Perangkat Daerah
8.	Pengembangan Model Bisnis Inovatif Untuk Peningkatan Nilai Tambah Petani Beras Kolan di Kabupaten Subang	Program Sarana Pertanian: Pendampingan Pengguran Sarana Pendukung Pertanian – Dinas Pertanian
9.	Rangkul Subang: A Digital and Training-Based Approach to Improving Human Resource Quality in Subang Regency	Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja: Penyusunan Rencana Tenaga Kerja Makro – Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Energi Dan Sumber Daya Mineral
10.	Policy Brief on Subang in The Digital Era Addressing Literacy Challenges and Cyber Risk Protection	Program Peningkatan Aplikasi Informatika: Peningkatan Literasi Digital Kemandirian Perangkat – Dinas Komunikasi Dan Informatika
11.	Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Nanas di Desa Kumpang, Kecamatan Jalenengatik	Program Sarana Pertanian: Pendampingan Pengguran Sarana Pendukung Pertanian – Dinas Pertanian
12.	Tata Kelola Pangan Berkelanjutan di Subang melalui Penggabungan Pasar Induk dan Integrasi Rantai Hulu-Hilir	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat: Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota – Dinas Ketahanan Pangan

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN SUBANG,



IYAN SYAH-RUL ANWAR, S.STP
Penanda Tls. 1 (7/7b)
NIP. 19640303 200212 1 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Rangka Elektronik Dasar (BRPEDD), dalam bentuk tanda tangan elektronik (e-TLS).

12. Daftar Inovasi Pada Aplikasi IGA

Dashboard Indeks Inovasi Daerah									
#	Nama Produk	Nama Inovasi	Nama Inovasi	Tahun Inovasi	Nama Inovasi	Kategori	Unit Pelaksana Teknis	Penerapan Inovasi	Status Pengembangan Inovasi
1	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Widada Subang	Penerapan	Evan Kusnaganti Dwi	0 070000 107 7178845	perkota	2019/2020	0
2	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Sipartha (Siswa Penerimaan Administrasi Akademik) Cagar, Negeri dan Tumbuh	inovasi	S. Rahmat S. Sidiq, N. Sidiq	0 000000 107 707794	swast	2019/2020	0
3	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Indung Supriadi Firdausi DFI	inovasi	IS Marjani S. R. MT	0 07154 107 7023802	Pemerintah dan Pengembangan	2019/2020	0
4	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Supriadi (Siswa Penerimaan Administrasi Akademik) Kabupaten Subang	Penerapan	IS Marjani S. R. MT	0 07154 107 7023802	Pemerintah dan Pengembangan	2019/2020	00.00
5	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Indung Supriadi Firdausi DFI	Penerapan	Evan Kusnaganti Dwi	0 000000 107 707794	swast	2019/2020	100.00

13. Laporan Hasil Evaluasi AKIP

Dashboard Indeks Inovasi Daerah									
#	Nama Produk	Nama Inovasi	Nama Inovasi	Tahun Inovasi	Nama Inovasi	Kategori	Unit Pelaksana Teknis	Penerapan Inovasi	Status Pengembangan Inovasi
1	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Widada Subang	Penerapan	Evan Kusnaganti Dwi	0 070000 107 7178845	perkota	2019/2020	0
2	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Sipartha (Siswa Penerimaan Administrasi Akademik) Cagar, Negeri dan Tumbuh	inovasi	S. Rahmat S. Sidiq, N. Sidiq	0 000000 107 707794	swast	2019/2020	0
3	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Indung Supriadi Firdausi DFI	inovasi	IS Marjani S. R. MT	0 07154 107 7023802	Pemerintah dan Pengembangan	2019/2020	0
4	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Supriadi (Siswa Penerimaan Administrasi Akademik) Kabupaten Subang	Penerapan	IS Marjani S. R. MT	0 07154 107 7023802	Pemerintah dan Pengembangan	2019/2020	00.00
5	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Indung Supriadi Firdausi DFI	Penerapan	Evan Kusnaganti Dwi	0 000000 107 707794	swast	2019/2020	100.00

13. Laporan Hasil Evaluasi AKIP

Dashboard Indeks Inovasi Daerah									
#	Nama Produk	Nama Inovasi	Nama Inovasi	Tahun Inovasi	Nama Inovasi	Kategori	Unit Pelaksana Teknis	Penerapan Inovasi	Status Pengembangan Inovasi
1	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Widada Subang	Penerapan	Evan Kusnaganti Dwi	0 070000 107 7178845	perkota	2019/2020	0
2	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Sipartha (Siswa Penerimaan Administrasi Akademik) Cagar, Negeri dan Tumbuh	inovasi	S. Rahmat S. Sidiq, N. Sidiq	0 000000 107 707794	swast	2019/2020	0
3	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Indung Supriadi Firdausi DFI	inovasi	IS Marjani S. R. MT	0 07154 107 7023802	Pemerintah dan Pengembangan	2019/2020	0
4	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Supriadi (Siswa Penerimaan Administrasi Akademik) Kabupaten Subang	Penerapan	IS Marjani S. R. MT	0 07154 107 7023802	Pemerintah dan Pengembangan	2019/2020	00.00
5	Kabupaten Subang	ap2020 kabupaten subang	Indung Supriadi Firdausi DFI	Penerapan	Evan Kusnaganti Dwi	0 000000 107 707794	swast	2019/2020	100.00

Deskripsi:

a) Laporan Hasil Evaluasi harus memberikan analisis serta rekomendasi yang sesuai dan fokus pada aspek pelaksanaan Program Daerah dalam mengimplementasikan SAGD terutama pada aspek kualitas dan jumlah layanan MS RT yang diamanatkan oleh peraturan sektoral/kebijakan pada tingkat kabupaten/kota.

b) Laporan pada MS RT harus memuat informasi mengenai apa yang dilakukan oleh MS RT.

Rekomendasi:

1. Menggantikan indikator kinerja utama sebagai dasar pengendalian terpadu dalam pemetaan dan evaluasi kinerja dan pencapaian yang terdapat di lingkungan.

2. Menetapkan kualitas Layanan Hasil Evaluasi SAP dengan menyajikan laporan dan rekomendasi yang menginformasikan kemajuan dan kinerja yang harus dilakukan oleh seluruh instansi untuk meningkatkan kualitas implementasi SAP di setiap MS dan memastikan pelaksanaan hasil evaluasi tersebut dilaksanakan serta dilaksanakan sebagai upaya untuk perbaikan manajemen yang sesuai kebutuhan.

Komponen Yang Dievaluasi	Bobot	Nilai		Persentase Poin Tahun 2024 dari Tahun 2023	Selisih Poin yang Dibutuhkan Untuk Mencapai Nilai Maksimal (100)
		2024	2023		
1. Pemenuhan Kinerja	50	23,48	24,38	0,87	6,66
2. Penguatan Kinerja	30	17,36	17,83	0,47	12,17
3. Pelaporan Kinerja	15	11,16	11,54	0,38	3,46
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25	18,98	17,39	0,43	7,61
Nilai Hasil Evaluasi	100	69,98	71,14	2,10	28,89

14. SK IKU BP4D 2025-20



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SUBANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Dewi Sartika No. 2 Tegal (2016) 412194, Telp. (0266) 412194

Website : www.ikpd.subang.go.id Email : spk@subang.go.id badan.subang@gmail.com Subang 41214

KEPUTUSAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG
NOMOR : 50026

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN SUBANG
TAHUN 2025-2029

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG,

- Menimbang :**
- a. bahwa berdasarkan hasil evaluasi Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, maka perlu dilakukan perubahan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025-2029.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1960 tentang Pembentukan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Subang, dengan mengubah Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Barat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2801);
 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5687);
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 60);
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
9. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penunjukan Kerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reriva Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Subang Tahun 2014-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Subang Tahun 2014 Nomor 6);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Subang Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Subang (Lembaran Daerah Kabupaten Subang Tahun 2016 Nomor 7);
12. Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2025 tentang RPJMD Kabupaten Subang Tahun 2025-2029
13. Peraturan Bupati Subang Nomor 73 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang (Berita Daerah Kabupaten Subang Tahun 2016 Nomor 73)

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2024-2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini, merupakan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, menyampaikan rencana kerja dan anggaran, menyusun dokumen pelaporan kinerja, menyusun laporan akuntabilitas kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang Tahun 2025-2029.
- KEDUA : Evaluasi terhadap pencapaian kinerja dilakukan oleh setiap Unit Kerja dan disampaikan kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Subang.
- KETIGA : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada dikum KESATU, diusun dengan mengacu kepada Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Subang Tahun 2025-2029.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Subang
pada tanggal 30 Maret 2025

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN SUBANG,



TWAN SYAHRIUL ANWAR, S.STP
Pejabat T. I (T/1)
NIP. 19840910 200212 1 002

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG
NOMOR : 8/2025
TANGGAL : 30 Maret 2025
TENTANG : PERUBAHAN KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DI LINGKUNGAN BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025-2029

INDIKATOR KINERJA UTAMA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN SUBANG TAHUN 2025-2029

- OPD : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
- Tugas Pokok : Membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang Urusan Pemerintahan di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Pemerintah Kabupaten.
- Fungsi :
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah ;
 - b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bupati ;
 - c. Pembinaan dan pelaksanaan kegiatan di bidang Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah ;
 - d. Pengelolaan administrasi umum, meliputi urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan, urusan umum dan kepegawaian serta urusan keuangan dan barang daerah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Formulasi	Pemanggung Jawab	Sumber Data
1. Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Kabupaten Subang yang Berdampak untuk meningkatkan hasil yang berkesinambungan	1. Nilai Komponen Perencanaan Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	Ditentukan dan hasil penilaian SAKIP oleh maupun RB	Badang Penelitian dan Pengembangan	Kampanan RB

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Formulasi	Penanggung Jawab	Sumber Data
2. Meningkatnya Kualitas Pengukuran Kinerja Pembangunan Kabupaten Subang yang dimanfaatkan dalam perbaikan perencanaan pembangunan daerah	2.	Nilai Komponen Pengukuran Kinerja pada Penilaian SAKIP Kabupaten	Ditemukan dan hasil penilaian SAKIP oleh timpan RIB	Bidang Penelitian dan Pengembangan	• Kamengan RB
3. Meningkatnya peran Riset dan Inovasi dalam mendukung Pembangunan Daerah	3.	Persentase Pemantauan Hasil Kelibangan dalam Pembangunan daerah	Jumlah Artikel yang dijadikan landasan Implementasi Pembangunanx 100% Jumlah Artikel yang direkomendasikan	Bidang Penelitian dan Pengembangan	• Daftar Jurnal di Aplikasi SINGA
	4.	Persentase Kemungkinan Inovasi	Jumlah Inovasi dengan skor ≥ 90 pada Aplikasi IGAx 100% Jumlah Inovasi pada SK Bupati	Bidang Penelitian dan Pengembangan	• Daftar Inovasi pada Aplikasi IGA • SK Bupati

KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
KABUPATEN SUBANG,



TWAN SYABRIL ANWAR S.STP

Pejabat Tk. I (IV/b)

NIP. 19840930 200212 1 002

Dokumen ini telah dipertanggungjawabkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (SfBE), Badan Sertifikasi Elektronik Negara (BSfEN).